

RINGKASAN

Ali Akbar, 2018. Analisis Risiko Usahatani Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Di Kecamatan Peunaron Kabupaten Aceh Timur. Dibawah bimbingan Muhammad Jamil sebagai ketua dan Cut Gustiana sebagai anggota. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui tingkat risiko usahatani kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Kecamatan Peunaron Kabupaten Aceh Timur.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survey*. Lokasi penelitian yaitu di Kecamatan Peunaron. Pemilihan lokasi ini dengan pertimbangan bahwa Kecamatan Peunaron merupakan terdapat salah satu pekebunan kelapa sawit di Kabupaten Aceh Timur. Objek dalam penelitian ini hanya dibatasi pada petani kelapa sawit. Ruang lingkup penelitian ini meliputi pendapatan, biaya, dan risiko usahatani kelapa sawit. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan September sampai dengan Oktober 2017. Populasi petani kelapa sawit berjumlah 60 orang, kemudian dari masing-masing populasi diambil 50% untuk dijadikan sampel petani yang berusahatani kelpa sawit, sehingga total sampel petani kelapa sawit berjumlah 30 orang

Hasil penelitian menunjukkan 1) Rata-rata umur petani kelapa sawit adalah 38,93 tahun, pengalaman dalam usahatani 11,50 tahun. pendidikan, 12,43 tahun, jumlah tanggungan keluarga 4,00 orang dengan luas garapan rata-rata sebesar 1,09 hektar. 2) Biaya produksi pada usahatani kelapa sawit di Kecamatan Peunaron sebesar Rp.7.006.677,-/Ha/tahun yang terdiri atas biaya tetap sebesar Rp.6.123.333,-/Ha/tahun dan biaya variabel sebesar Rp.3.822.677,-/Ha/tahun. 3) Rata-rata pendapatan usahatani kelapa sawit di desa Peunaron Baru Rp.21.391.980,- dan di desa Peunaron lama Rp.27.665.233,-. Sedangkan rata-rata seluruhnya Rp.24.528.607,- 4) Berdasarkan hasil perhitungan maka diperoleh nilai koefisien variasi risiko sebesar 0,86 sehingga dapat disimpulkan bahwa $CV > 0,5$, maka risiko usahatani kelapa sawit di Kecamatan Peunaron tinggi. 5) Petani kelapa sawit di Kecamatan Peunaron mendapatkan keuntungan rata-rata sebesar Rp.24.528.607,- dengan fluktuasi keuntungan risiko bernilai 0,86 dari nilai rata-rata keuntungan. hal ini menyebabkan batas bawah keuntungan sebesar Rp.24.528.565,-.